

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif yaitu yang menggambarkan apa adanya kenyataan faktual yang ditemukan di lapangan. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif yaitu untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Fiqih pada anak tunagrahita jenjang SMA di SLB Negeri 2 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah satu orang guru Pendidikan Agama Islam dan semua peserta didik kelas XI Tunagrahita di SLB Negeri 2 Banjarmasin yang berjumlah tujuh orang. Subjek penelitian tersebut diambil dikarenakan hanya satu orang guru Pendidikan Agama Islam saja yang mengajar di kelas XI SLB Negeri 2 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yaitu pembelajaran Pendidikan Agama Islam Fiqih pada anak tunagrahita kelas XI dan faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu:

a. Data

1) Data tentang pelaksanaan pembelajaran Fiqih

- a) Perencanaan Pembelajaran
- b) Materi Pembelajaran Fiqih
- c) Media Pembelajaran
- d) Metode Pembelajaran
- e) Evaluasi

2) Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi dalam pelaksanaan pembelajaran Fiqih, meliputi:

- a) Faktor guru
- b) Faktor peserta didik
- c) Faktor sarana prasarana
- d) Faktor lingkungan

b. Data Penunjang

Data-data ini untuk melengkapi dari data pokok mengenai gambaran umum lokasi penelitian, yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 2 Banjarmasin
- 2) Keadaan guru, staf dan karyawan
- 3) Keadaan siswa
- 4) Sarana dan prasarana

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu satu guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan tujuh orang peserta didik kelas XI Tunagrahita.
- b. Informan, yaitu kepala sekolah dan staf pengajar di SLB Negeri 2 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu seluruh catatan atau arsip yang ada kaitannya dengan data yang digali. Hal ini diperlukan karena dokumen merupakan fakta-fakta yang tertulis yang dapat memudahkan penulis dalam mencari informasi tentang pembelajaran Fiqih pada anak tunagrahita kelas XI.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Teknik ini digunakan dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, dalam hal ini yang diobservasi adalah pelaksanaan atau proses pembelajaran Fiqih di sekolah, keadaan sekolah, keadaan dewan guru, keadaan kelas dan siswa siswa serta sarana dan fasilitasnya.

2. Wawancara

Dengan teknik ini penulis mengadakan wawancara langsung terhadap responden dan informan untuk mendapatkan data yang diperlukan

mengenai pembelajaran Fiqih dan faktor-faktor yang mempengaruhinya serta tentang keadaan umum lokasi penelitian.

3. Dokumenter

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang sejarah berdirinya sekolah, keadaan sekolah, keadaan dewan guru dan staf tata usaha serta keadaan kelas dan siswanya dan sarana serta fasilitasnya, dengan cara melihat catatan-catatan tertulis dan arsip-arsip yang ada hubungannya dengan data tentang lokasi penelitian pada SLB Negeri 2 Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada matriks dibawah ini:

Tabel 3.1 Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data tentang pelaksanaan pembelajaran Fiqih, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Perencanaan pembelajaran 2. Materi pembelajaran 3. Metode pembelajaran 4. Media pembelajaran 5. Evaluasi 	Guru Guru Guru Guru Guru	Observasi, wawancara Observasi, wawancara Observasi, wawancara Observasi, wawancara Observasi, wawancara
2	Faktor yang mendukung dan menghambat dalam pembelajaran Fiqih, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Faktor guru 2. Faktor peserta didik 3. Faktor sarana dan prasarana 4. Lingkungan belajar 	Kepala Sekolah, Guru Kepala Sekolah, Guru Kepala Sekolah, Guru Kepala Sekolah, Guru	Observasi, wawancara Observasi, wawancara Observasi, wawancara Observasi, wawancara
3	Data penunjang di gali untuk melengkapi data pokok, meliputi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Sejarah singkat berdirinya SLB Negeri 2 Banjarmasin 2. Keadaan guru, staf, dan karyawan 3. Keadaan siswa 4. Sarana dan prasarana 	Kepala Sekolah Kepala Sekolah Kepala Sekolah Kepala Sekolah	Observasi, Wawancara dan Dokumenter Observasi, Wawancara dan Dokumenter Observasi, Wawancara dan Dokumenter Observasi, Wawancara dan Dokumenter

			Wawancara dan Dokumenter
--	--	--	--------------------------

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data ada bermacam teknik yang digunakan, yaitu:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu membuat abstraksi seluruh data yang diperoleh dari seluruh catatan lapangan hasil observasi wawancara dan pengkajian dokumen. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis data yang menajamkan, mengharapakan hal-hal penting, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak dibutuhkan dan mengorganisasikan data agar sistematis serta dapat membuat satu simpulan yang bermakna. Jadi, data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan pengkajian dokumen dikumpulkan, diseleksi, dan dikelompokkan kemudian disimpulkan dengan tidak menghilangkan nilai data itu sendiri.

b. Penyajian Data

Penyajian data yaitu sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Proses penyajian data ini mengungkapkan secara keseluruhan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami, yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

c. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi yaitu data yang sudah diatur sedemikian rupa (dipolakan, difokuskan, disusun secara sistematis) kemudian disimpulkan sehingga makna data dapat ditemukan.¹

2. Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data deskriptif kualitatif yang bertujuan menggambarkan keadaan atau fenomena yang ada dilapangan yaitu hasil penelitian dengan dipilah-pilah secara sistematis menurut kategorinya dengan memakai bahasa yang mudah dipahami.²

Dalam penelitian ini, peneliti memberikan gambaran mengenai bagaimana pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam materi Fiqih jenjang SMA di SLB Negeri 2 Banjarmasin dengan merangkai dan membahas data menurut hasil yang peneliti dapatkan dalam bentuk deskriptif naratif.

¹Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), h. 341.

²Lexi J. Moeloeng, *Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2005), h. 248.

F. Prosedur Penelitian

Pada penelitian ini prosedur penelitian dilakukan dalam beberapa tahapan, yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Berkonsultasi dengan penasihat
 - b. Membuat desain proposal judul skripsi
 - c. Mengajukan proposal penelitian kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin
2. Tahap Persiapan
 - a. Mengadakan seminar proposal
 - b. Meminta surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah
 - c. Menyiapkan instrumen penggalan data
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Mengumpulkan data-data yang diperlukan di lapangan
 - b. Mengumpulkan data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan
 - c. Mengolah, menyusun, dan menganalisis data sesuai dengan teknik yang telah ditentukan.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menyusun laporan hasil penelitian
 - b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk menyempurnakan penulisan laporan penelitian

- c. Membuat laporan ke dalam skripsi yang utuh, kemudian diperbanyak dan selanjutnya siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Antasari Banjarmasin